



PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN DARING TINGKAT SEKOLAH DASAR DIMASA PANDEMI COVID-19

Arin Nur Fathonah^{*1}, Heru Purnomo²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

Diterima: 13 Juni 2021. Dipublikasi: 29 Oktober 2021.

Abstract. This research was structured to determine the benefits of technology in learning activities at the elementary school level during the covid-19 pandemic. By using the research method of literature study. The subject or respondent is from the articles that the author uses. In collecting information or data, namely the documentation technique, namely looking for data relating to relevant matters from books, journals, documents. The data analysis technique used by the author is to collect library data, record, process the data. The results of this study are by utilizing the *google classroom* application, online learning at the elementary school level can be carried out well. This is supported by the features available in the *google classroom* application, especially the due date feature which can minimize student delays in collecting assignments that the teacher gives . .

Keywords: Google classroom, online learning, Covid-19 pandemic

Abstrak. Penelitian ini disusun untuk mengetahui manfaat dari teknologi dalam kegiatan pembelajaran di jenjang sekolah dasar di masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Subyek atau respondennya yaitu dari artikel-artikel yang penulis gunakan. Dalam mengumpulkan informasi atau data yaitu dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang relevan dari buku, jurnal, dokumen. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu mengumpulkan data pustaka, mencatat, mengolah data tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pembelajaran daring di jenjang sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *google classroom*, terutama fitur *due date* yang dapat meminimalisir keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas yang guru berikan.

Kata kunci: Google classroom, pembelajaran daring, pandemi covid-19

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) melanda Indonesia pada awal tahun 2020. Virus ini pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Cina. Penularan

menyebarkan ke seluruh dunia, oleh karena itu WHO (*World Health Organization*) menyatakan wabah virus covid-19 ini sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Data terkini pada 11 April 2021 untuk jumlah pasien yang terkonfirmasi

*surel korespondensi: arinnur50@gmail.com

positif di Indonesia yaitu 1.566.995 kasus, pasien sembuh sebanyak 1.414.507, dan pasien yang meninggal dunia sebanyak 42.530. Dengan terjadinya kasus penyebaran virus covid-19 yang cukup banyak ini pemerintah menindaklanjuti dengan membatasi kegiatan sosial di luar rumah, salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar. Semua jenis kegiatan pembelajaran yang biasanya berjalan secara langsung di dalam kelas, sampai saat ini masih beralih ke sistem pembelajaran dalam jaringan atau daring (Rasmitadila et al 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dari tempat tinggal masing-masing baik guru maupun siswa, hal ini tentunya bisa mempengaruhi interaksi antara keduanya, dimana guru yang biasanya melakukan komunikasi secara langsung dengan siswa dalam menyampaikan dan menjelaskan materi yang dipelajari sekaligus memantau perkembangan belajar dan karakter setiap siswa, dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dari tempat tinggal masing-masing saat ini setiap siswa diharapkan mampu untuk mandiri dalam memahami materi yang

disampaikan guru melalui aplikasi yang tersambung internet (Basar, 2021).

Pendidikan yang dilaksanakan secara daring ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi lembaga pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar (SD) baik bagi guru maupun siswanya. Tantangan bagi guru yaitu dituntut untuk mampu menggunakan teknologi komunikasi dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Begitupun bagi siswa, dituntut untuk mampu memahami materi yang disampaikan guru walaupun penyampaiannya secara terbatas dan tidak semaksimal ketika tatap muka. Dengan demikian, tentunya siswa membutuhkan pendampingan dan bimbingan dari orang tua dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Liem Hwie (Kartono, 1985: 91) pendampingan yang dapat dilakukan orang tua dapat berupa mengawasi kegiatan belajarnya, mengawasi pemanfaatan waktu anak, membantu ketika anak menghadapi kesulitan belajar, dan memberi dorongan.

Pembelajaran daring di jenjang SD rata-rata menggunakan aplikasi

whatsapp, karena aplikasi ini pasti sudah tersedia di handphone orang tua dan penggunaannya cukup mudah. Berdasarkan kegiatan wawancara yang pernah penulis lakukan dengan guru kelas SD, dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dapat dikatakan mudah, tentunya tidak menutup kemungkinan adanya suatu kendala dan kekurangan. Di antaranya yaitu terdapat siswa yang tidak tepat waktu ketika pengumpulan tugas, siswa kurang fokus dalam mempelajari file atau video materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, untuk mengatasi kendala tersebut tentunya dibutuhkan aplikasi atau platform online yang bisa digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dan dilengkapi dengan berbagai layanan, salah satunya layanan untuk memberikan deadline pengumpulan tugas yang diharapkan bisa meminimalisir keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Aplikasi tersebut yaitu *google classroom*, fitur yang disediakan *google classroom* sangat lengkap sehingga mampu membuat kelas online menjadi terkelola dengan baik (Arin, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui pemanfaatan *platform online* yaitu *google classroom* pada pembelajaran daring di jenjang SD. Dengan demikian penulis menentukan judul "Pemanfaatan *Google classroom* Pada Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19".

Metode

Metode yang digunakan penulis pada artikel ini adalah studi literatur. Metode studi literatur merupakan jenis penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka penelitian yang obyek penelitiannya diambil dari informasi kepustakaan, di antaranya yaitu jurnal ilmiah, buku, dokumen, koran, dan majalah. Penelitian jenis studi literatur merupakan penelitian yang mengkaji secara kritis suatu pengetahuan, temuan, atau gagasan. Sehingga peneliti tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian studi literatur membutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam menganalisis data

dan kesimpulan agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, tentunya dibutuhkan persiapan yang optimal karena studi literatur membutuhkan analisis yang kritis agar mampu memperoleh hasil yang maksimal. Teknik analisis yang digunakan penulis yaitu mengumpulkan data pustaka, mencatat, mengolah data tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi covid-19 mengakibatkan adanya pembatasan kegiatan di luar rumah, salah satunya yaitu pada kegiatan di sektor pendidikan, mengingat kegiatan di sektor pendidikan melibatkan banyak orang. Dengan adanya pembatasan tersebut maka pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari tempat tinggal masing-masing atau secara daring (dalam jaringan) dan menggunakan perantara teknologi berupa *handphone*, laptop, maupun komputer. Adanya teknologi yang mendukung semua kegiatan di bidang pendidikan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring menjadi lebih efektif dan efisien (Pohan Albert,

2020:7). Penggunaan teknologi sebagai perantara pada pelaksanaan pembelajaran daring tersebut selain memudahkan guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi ke siswa, juga memberikan dampak yang baik yaitu menjadi lebih memahami dan menguasai teknologi. Sehingga dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan maju saat ini, guru dan siswa mampu mengikuti perkembangannya.

Pemanfaatan teknologi melalui aplikasi pada pembelajaran daring di era teknologi yang sudah berkembang saat ini tidak menutup kemungkinan adanya keterbatasan guru maupun siswa mengenai pengetahuan maupun keterampilan dalam penggunaannya. Dengan demikian, agar penggunaan teknologi dapat berjalan dengan baik tentunya perlu diadakan sosialisasi untuk mengenalkan aplikasi yang akan digunakan dan mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi tersebut (Arim, 2021). Sehingga harapannya pembelajaran daring dalam hal menyampaikan materi, menyampaikan tugas, mengumpulkan tugas dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

Aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di jenjang sekolah dasar salah satunya yaitu *google classroom*. *Google classroom* merupakan aplikasi dengan bentuk ruang kelas yang membutuhkan akses jaringan internet untuk menggunakannya (Faruq, Dafi dan Suharto, 2018). Dengan menggunakan aplikasi *google classroom* ini dapat menunjang pembelajaran daring, yang didukung dengan fitur-fiturnya yang lengkap dan penggunaannya yang cukup mudah. Sehingga aplikasi ini memungkinkan apabila digunakan di jenjang sekolah dasar, tetapi peran orang tua tentunya tetap dibutuhkan untuk mendampingi siswa baik dalam mempelajari materi yang guru berikan dan mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan guru untuk penggunaan *google classroom* yaitu guru membuat atau menambahkan kelas, kemudian guru membagikan kode kelas kepada siswa agar siswa dapat bergabung ke kelas yang sudah guru buat tersebut. Apabila semua siswa sudah bergabung, maka guru bisa memulai menggunakannya untuk membagikan materi yang akan

dipelajari dan juga untuk sarana pengumpulan tugas.

Fitur-fitur yang tersedia di aplikasi *google classroom* di antaranya yaitu

1. Tempat untuk membuat postingan atau pengumuman. Tempat ini bisa guru gunakan untuk membagikan pengumuman atau informasi dan materi yang dapat berupa file (word, pdf, power point), link video, video, dan foto yang bisa dilihat dan dikomentari semua siswa.
2. Tugas (*assignments*)
Tugas yang diupload akan tersimpan dan diberi nilai pada serangkaian platform online ini. Dalam mengupload tugas dapat berupa foto, video, link video, file dalam bentuk word, pdf, powerpoint.
3. Penilaian (*grading*)
Platform online ini menyediakan dua cara untuk memberi nilai pada siswa yang pertama yaitu guru mempunyai pilihan untuk memantau perkembangan setiap siswa pada tugas tersebut dengan cara memberikan komentar dan juga mengedit, pilihan yang kedua yaitu tugas yang sudah diubah

bisa dinilai oleh guru dan mengembalikannya ke siswa dengan memberikan komentar apabila dirasa membutuhkan revisi.

4. *Due date* Pada fitur ini guru dapat menentukan batas waktu untuk mengumpulkan tugas sehingga sangat membantu guru untuk meminimalisir keterlambatan siswa dalam mengirimkan tugasnya karena apabila terdapat siswa yang terlambat guru bisa melihat dari status pengirimannya. Dengan adanya fitur *due date* ini tentunya siswa berusaha untuk mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu atau sebelum batas yang guru berikan. Sekaligus mengajarkan pada siswa untuk disiplin, karena di jenjang sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk mengajarkan hal ini.

Aplikasi *google classroom* memiliki kelebihan di antaranya yaitu mudah dalam penggunaannya karena aplikasi *google classroom* ini dirancang sangat sederhana tetapi tetap menyediakan fitur-fitur yang lengkap, mudah dalam mengelola tugas yang diberikan karena tugas

tersebut dapat ditampilkan dalam satu halaman sehingga siswa tidak perlu mencari satu per satu, semua file (mp3, doc, pdf, zip, power point dll) yang diupload tersimpan di google drive sehingga dapat memudahkan ketika siswa ingin melihatnya lagi, mudah untuk meninjau tugas sebelum dikirim sehingga siswa bisa mengecek kembali tugas yang akan dikirim untuk meminimalisir adanya kesalahan, mudah untuk melihat pengumuman atau informasi yang guru berikan dan apabila terdapat hal yang belum siswa mengerti bisa ditanyakan melalui kolom komentar yang dapat dilihat oleh guru dan siswa yang lainnya, platform online ini dapat digunakan secara fleksibel dalam artian dapat dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja siswa atau guru berada, bebas dari iklan sehingga aman bagi siswa jenjang sekolah dasar dan dengan tidak adanya iklan siswa bisa menjadi lebih fokus dalam belajar dan melakukan diskusi, aplikasi *google classroom* ini dapat diakses secara gratis sehingga penggunaannya bebas dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada, hemat dalam penggunaan kuota.

Kemudian kekurangan dari aplikasi *google classroom* yaitu tampilan yang kurang menarik bagi siswa sekolah dasar sehingga siswa dapat mudah merasa bosan, ketika *google drive* penuh maka file tidak dapat terkirim hal ini dikarenakan sistem penyimpanan *google classroom* masih bergantung dengan *google drive*, waktu pengiriman masih bisa diatur artinya ketika akan mengirim tugas tetapi sudah terlambat dapat diatasi dengan memundurkan waktu sehari yang ada di handphone atau laptop maka yang awalnya terlambat tidak akan terlihat terlambat, aplikasi *google classroom* ini dalam penggunaannya harus menggunakan jaringan sinyal yang baik.

Manfaat dari aplikasi *google classroom* yaitu menghemat waktu siswa dalam membuka materi yang guru bagikan karena tidak harus mendownloadnya, menghemat waktu guru dalam membagikan atau mengupload materi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selagi materi tersebut sudah dipersiapkan, memudahkan guru dalam memberi dan melakukan *assessment*, meningkatkan kerjasama dan komunikasi karena dengan

memanfaatkan aplikasi ini memungkinkan terjadinya tanya jawab atau diskusi secara online ketika terdapat hal yang belum dipahami, menjadikan proses pembelajaran daring dapat berlangsung dengan terstruktur (Ghodang dan Hartono, 2020:83-84).

Dengan adanya fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *google classroom* dan kelebihan yang ada maka dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran daring di jenjang sekolah dasar. Sehingga pembelajaran selama satu semester dapat terlaksana secara terstruktur. Dan dengan fitur *due date* dapat meminimalisir keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas sehingga diharapkan tidak ada penurunan terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan secara daring saat ini bukan menjadi penghalang lagi karena dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dapat mendukung kegiatan atau aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa jenjang sekolah dasar.

Simpulan

Adanya pembatasan kegiatan di luar rumah, membuat kegiatan belajar

mengajar dilaksanakan secara daring dan menggunakan teknologi dalam bentuk aplikasi untuk mendukung pelaksanaannya. Salah satu aplikasi tersebut yaitu *google classroom*, *google classroom* merupakan aplikasi yang mudah dalam penggunaannya sehingga cocok untuk siswa jenjang sekolah dasar. *Google classroom* memiliki fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran daring, di antaranya yaitu tempat untuk membuat pengumuman, tugas (*assignments*), penilaian (*grading*), *due date*. Aplikasi *google classroom* memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya yaitu mudah dalam penggunaannya, mudah dalam mengelola tugas yang diberikan, semua file yang diupload tersimpan di google drive, bebas dari iklan sehingga aman bagi siswa jenjang sekolah dasar, dapat diakses secara gratis, hemat dalam penggunaan kuota. Kemudian kekurangan dari aplikasi *google classroom* yaitu tampilan yang kurang menarik bagi siswa sekolah dasar, ketika google drive penuh maka file tidak dapat terkirim, penggunaannya harus menggunakan jaringan sinyal yang baik. Manfaat dari *google classroom* yaitu memudahkan

guru dalam melakukan *assessment*, meningkatkan kerjasama dan, menjadikan proses pembelajaran daring dapat berlangsung dengan terstruktur.

Daftar Pustaka

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Bhagaskara, A. E., Afifah, E. N., & Putra, E. M. (2021). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13-23.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Efendi, A. P. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Ghodang, H., dan Hartono. 2020. *Step by Step Belajar dengan Google*. Medan: PT.Penerbit Mitra Grup.

<https://covid19.go.id/>

<https://covid19.go.id/p/regulasi/permenkes-no-9-tahun-2020-tentang-pedoman-psbbdalam->

[rangka-percepatanpenanganan-cov19id-](#)

- Indriyani, R. (2020). *Analisis pembelajaran daring melalui sosial media whatsapp group (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di SDN BALEENDAH Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ingriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui *Google classroom* pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3 (1), 28.
- Juhardi, U., Subasar, A., Rizqiana, M. A., Ramadhani, P., Saputra, A., & Ifadillah, Y. I. (2021). Pemanfaatan *google classroom* di sd negeri 26 kota bengkulu sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(1), 10-14.
- Rahma, A. A., & Arista, H. (2021). Analisis penerapan *google classroom* untuk meningkatkan mutu pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 88-95.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139-148.
- Romadhon, M., Zulela, M. S., & Fahrurrozi, F. (2021). *Google classroom* Sebagai Solusi Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1).
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google classroom* dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.
- Septantiningtyas, N. (2019). Pengembangan desain pembelajaran pada kelas profesional pgmi menggunakan *google classroom*. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 3(2).
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 122-128.
- Wijoyo, H dkk. 2021. *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia Ditinjau dari Beberapa Aspek*. Selayo: Insan Cendekia Mandiri.